

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah keterpurukan umat Islam dalam tatanan politik dan opini ada secercah optimisme dari sektor ekonomi dan perbankan syariah. Dan di tengah suasana kehancuran dan keterpurukan perekonomian Indonesia, konsep aplikasi perbankan syariah yang Islami terasa menyegarkan dan mencerahkan. Hal ini bisa menjadi seberkas cahaya di tengah kegelapan dan kebutuhan untuk mendapatkan rezeki yang halal, berkah, baik dan banyak (Didin Hafidhuddin, 2003:3).

Perkembangan baru dalam dunia perbankan di Indonesia menunjukkan prospek lebih baik sejak ditetapkannya UU No 7 Tahun 1992 tentang perbankan, tatanan sistem keuangan di Indonesia mengalami perubahan secara mendasar. Kemudian dengan lahirnya UU No. 10 Tahun 1998 yang menyediakan peluang jauh lebih besar lagi untuk kehadiran dan kemajuan keuangan syariah. (Muhamad, 2000:62).

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menjalankan fungsi sebagai lembaga intermediasi antara surplus dan defisit unit. Selain berfungsi sebagai lembaga intermediasi, bank syariah juga menawarkan jasa dalam bidang keuangan lainnya dalam rangka kelancaran lalu lintas pembayaran dan kegiatan bisnis pada umumnya. Dengan demikian

kegiatan usaha bank syariah secara mendasar menjalankan fungsi menghimpun dana dan jasa keuangan.

Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan non Islam dan Islam adalah terletak pada pengambilan dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan atau yang diberikan oleh lembaga keuangan diharapkan mampu menjadikan masyarakat paling bawah untuk mengenal dan memanfaatkan jasa keuangan. (Muhamad, 2002:57).

Sistem bagi hasil adalah salah satu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dan penyedia dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. (Muhammad, 2005 : 176).

Dari sistem bagi hasil ini, jika dalam pengelolaan dana mendapatkan keuntungan, maka bank akan mendapatkan tambahan pendapatan keuntungan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Keuntungan yang diperoleh dari pendapatan sistem bagi hasil ini akan masuk dalam kas bank, sehingga bank mendapatkan tambahan kas guna mencukupi kegiatan operasional bank.

Kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba tersebut disebut rentabilitas. Untuk mengukur tingkat rentabilitas adalah dengan melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sementara itu penulis akan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pembiayaan mudharabah dengan melihat pengaruhnya terhadap tingkat rentabilitas.

Berdasarkan keseluruhan pemaparan di atas, maka penulis mengambil judul penelitian ini : **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Rentabilitas Bank Syariah Mandiri Cabang Kuningan.**

B. Perumusan Masalah

Dalam menyusun perumusan makalah, peneliti membagi dalam tiga tahap sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah pada bidang akuntansi lembaga keuangan syariah.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah mempergunakan pendekatan empirik (studi dan lapangan) dan analisis terhadap buku-buku bacaan yang berkaitan dengan permasalahan.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang ada dalam penelitian ini adalah masalah pembiayaan mudharabah dan pengaruhnya terhadap tingkat rentabilitas Bank Syariah Mandiri Cabang Kuningan.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya pelebaran atau meluasnya masalah yang akan dibahas, maka pada kesempatan ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti hanya sampai pada pengaruh pembiayaan

mudharabah terhadap tingkat rentabilitas Bank Syariah Mandiri Cabang Kuningan.

3. **Pertanyaan Penelitian**

- a. Bagaimana gambaran pembiayaan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kuningan
- b. Bagaimana gambaran tingkat rentabilitas pada Bank Syariah Mandiri cabang Kuningan
- c. Seberapa besar pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap tingkat rentabilitas pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kuningan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pokok dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tentang pembiayaan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kuningan.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat rentabilitas pada Bank Syariah Mandiri cabang Kuningan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap tingkat rentabilitas pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kuningan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan kajian-kajian ilmu perbankan Islam dan dapat berguna sebagai suatu pengetahuan

praktis tentang produk lembaga keuangan syariah khususnya pembiayaan mudharabah.

Sebagai wujud Tri Darma Perguruan Tinggi di STAIN Cirebon khususnya prodi EPI jurusan Syariah sebagai sumbangan pikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun kebijakan institusi dalam menghadapi tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

E. Kerangka Pemikiran

Perbedaan antara sistem ekonomi Islam dengan sistem ekonomi lainnya adalah tidak ditetapkannya bunga sebagai pranata beroperasinya sistem ekonomi tersebut. Dalam sistem ekonomi Islam dalam menggantinya dengan pranata bagi hasil yang dihalalkan oleh syariat Islamiyah berdasarkan Al-Qur'an dan Al Hadits (Slamet Wiyono, 2005 : 56).

Pembiayaan merupakan sumber utama penghasilan dan keuntungan bank, oleh karena itu seharusnya dikelola dengan baik. Keberhasilan mengelola pembiayaan yang disalurkan mempengaruhi stabilitas dan perkembangan kehidupan bank. (Muhammad, 2005 : 53).

Salah satu bentuk kerjasama antara pemilik modal dan seseorang adalah bagi hasil, yang dilandasi oleh rasa tolong menolong. Sebab ada orang yang mempunyai modal dan keahlian tapi tidak mempunyai waktu. Sebaliknya ada orang yang mempunyai keahlian dan waktu tetapi tidak mempunyai modal dalam menjalankan roda perusahaan. Dengan demikian apabila ada kerjasama dalam menggerakkan roda perekonomian, maka kedua belah pihak akan

mendapatkan keuntungan. Modal dan *skill* dipadukan menjadi salah satu kerjasama dalam bentuk ini disebut mudharabah.

Dalam prakteknya, mekanisme perhitungan bagi hasil dapat didasarkan pada dua cara yaitu : Pertama : *Profit sharing* (bagi laba) adalah perhitungan bagi hasil berdasarkan pada laba dari pengelola dana yaitu pendapatan dikurangi dengan beban untuk mendapatkan pendapatan. Kedua *revenue sharing* (bagi pendapatan) adalah perhitungan bagi hasil yang mendasarkan pada *revenue* (pendapatan) dari pengelola dana yaitu pendapatan sebelum dikurangi dengan beban untuk mendapatkan pendapatan.

Mekanisme perhitungan bagi hasil tersebut dapat diaplikasikan pada tabungan dan deposito mudharabah, tabungan mudharabah adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau beberapa hari sesuai dengan perjanjian *mudarib* dan *shohibul maal*. Deposito mudharabah adalah investasi melalui simpanan ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan mendapatkan imbalan bagi hasil. (Ali Hasan, 2002 : 176-177).

Menurut Muhammad (2005 : 237), pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aktiva atau penurunan dalam kewajiban atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan untuk meraih keuntungan.

Pengakuan pendapatan (laba) atau rugi mudharabah dalam praktek diketahui berdasarkan laporan bagi hasil dari pengelola dana yang

diterimakan oleh bank, seperti yang dikatakan Muhammad (2005:210), bagi hasil mudharabah dapat dilakukan dengan menggunakan metode bagi laba (*profit sharing*) atau bagi pendapatan (*revenue sharing*). Bagi laba dihitung dari pendapatan setelah dikurangi dengan beban yang berkaitan dengan pengelolaan dana mudharabah, sedangkan bagi pendapatan dihitung dari total pendapatan pengelolaan mudharabah.

Rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif. Dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (S. Munawir, 2004 : 33).

F. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini mengambil hipotesis sebagai berikut:

Pembiayaan mudharabah Bank Syariah Mandiri cabang Kuningan mempunyai pengaruh terhadap tingkat rentabilitas Bank Syariah Mandiri cabang Kuningan.

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini penulis sajikan ke dalam beberapa bab dengan sistematika penulis sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah; perumusan masalah; tujuan penelitian; kegunaan penelitian; kerangka pemikiran; hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori yang meliputi : pengertian pembiayaan mudharabah, , rukun, syarat-syarat, jenis-jenis, manfaat, tujuan dan risiko mudharabah, serta pengertian rentabilitas dan perhitungan rentabilitas.

Bab III Metodologi penelitian, menguraikan metode penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, alat ukur penelitian serta cara menganalisis.

Bab IV Hasil dan pembahasan, dalam bab ini dibahas tentang kondisi objektif Bank Syariah Mandiri Cabang Kuningan, gambaran pembiayaan mudharabah, hasil penelitian tersebut, penulis interpretasikan ke dalam bentuk kalimat yang dapat menyampaikan ada atau tidaknya pengaruh

pendanaan mudharabah terhadap tingkat rentabilitas Bank Syariah Mandiri
Cabang Kuningan.

Bab V penutup,yang meliputi kesimpulan dan saran.